

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN
USAHA KERAJINAN UKIR SANGGAH DI DESA JEHEM KABUPATEN
BANGLI**

Oleh

Desak Nyoman Deta Cahyarini,S, NIM 2217011045

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha kerajinan ukir sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli serta faktor yang paling dominan di tengah tantangan penurunan jumlah pengrajin, keterbatasan bahan baku, dan tekanan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi penelitian berjumlah 311 pengrajin, dengan sampel 76 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik proportional sampling. Data dianalisis menggunakan metode MICMAC untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan variabel berdasarkan tingkat pengaruh dan ketergantungannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh delapan variabel yang saling berinteraksi, dengan pendapatan sebagai faktor paling dominan karena memiliki tingkat pengaruh tertinggi pada analisis langsung maupun tidak langsung. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan usaha sangat bergantung pada stabilitas ekonomi dan kapasitas sumber daya manusia sebagai inti sistem keberlanjutan.

Kata kunci: keberlanjutan usaha; ukir sanggah; MICMAC; pendapatan; regenerasi pelaku usaha.

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE SUSTAINABILITY OF
SANGGAH CARVING CRAFT BUSINESSES IN JEHEM VILLAGE,
BANGLI REGENCY**

By

Desak Nyoman Deta Cahyarini,S, NIM 2217011045

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aimed to identify the factors influencing the sustainability of the ukir sanggah handicraft business in Jehem Village, Bangli Regency, as well as the most dominant factor amid challenges such as the declining number of craftsmen, limited raw materials, and economic pressures. The research employed a quantitative approach, and data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The population consisted of 311 craftsmen, and 76 respondents were selected using the Slovin formula and proportional sampling technique. The data were analysed using the MICMAC method to identify and classify variables based on their levels of influence and dependence within the sustainability system. The results show that business sustainability is influenced by eight interrelated variables, with income emerging as the most dominant factor due to its highest level of influence in both direct and indirect analyses. These findings indicate that the sustainability of the ukir sanggah handicraft business largely depends on economic stability and human resource capacity as the core components of the sustainability system.

Keywords : *Business Sustainability; Ukir Sanggah Handicraft; MICMAC; Income; Business Regeneration.*